

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif meningkatkan pemahaman dampak pacaran sejak dini pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor aktivitas peneliti dari siklus I sebesar 66,3 dengan kategori cukup meningkat di siklus II sebesar 84,3 dengan kategori sangat baik terjadi peningkatan sebesar 18 skor. Kemudian rata-rata skor aktivitas siswa dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama diperoleh rata-rata skor pada siklus I sebesar 26,4 dengan kategori cukup kemudian meningkat di siklus II sebesar 39 dengan kategori baik terjadi peningkatan sebesar 12,6 skor.
2. Pemahaman tentang dampak pacaran sejak dini meliputi tahapan pacaran remaja zaman sekarang, penyebab pacaran sejak dini, komponen-komponen dalam berpacaran, dampak negatif pacaran sejak dini, dampak berpacaran terhadap prestasi belajar, dan kiat menghindari dampak negatif pacaran sejak dini pada siswa kelas X MIPA-5 di SMA Negeri 1 Karanganyar Demak sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan pada perolehan data dari prasiklus, siklus I dan siklus II yang cenderung mengalami peningkatan di setiap siklus. Pada prasiklus dari 8 siswa diperoleh rata-rata skor 99 (49,3%) dengan kategori kurang. Meningkat di siklus I dengan rata-rata skor 122,3 (61,1%) dengan

kategori cukup. Kemudian di siklus II diperoleh skor rata-rata 162,3 (81,2%) dengan kategori sangat baik terjadi peningkatan skor sebesar 40 (20%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan masukan kepada guru pembimbing untuk sesekali menerapkan teknik sosiodrama sehingga lebih variatif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi berbagai kasus dan memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung agar dalam menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan baik, termasuk dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

2. Kepada Guru BK

- a. Perlu variasi dalam pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Teknik sosiodrama mempunyai kelebihan yaitu membuat siswa lebih percaya diri, mampu bersosialisasi dan mengaktualisasikan dirinya, meskipun memiliki kendala yaitu membutuhkan waktu yang panjang. Hendaknya guru pembimbing mempunyai keterampilan membagi waktu yang tepat jika akan melaksanakan sosiodrama, agar layanan BK dapat diterima lebih maksimal oleh siswa.
- b. Pelaksanaan sosiodrama menuntut keaktifan siswa, terkadang siswa cepat merasa lelah, untuk itu guru pembimbing mencari cara yang kreatif dan

inovatif supaya siswa tidak cepat merasa lelah dan siswa termotivasi untuk menjalankan sosiodrama.

- c. Sosiodrama akan lebih efektif jika ceritanya disesuaikan dengan keadaan yang sedang menjadi fenomena baru, agar siswa dapat mempelajari fenomena dari segi positif dan negatifnya serta jalan ceritanya tidak ketinggalan zaman.

3. Kepada Siswa

Dari teknik sosiodrama yang diperankan, diharapkan siswa benar-benar memahami materi yang telah diterima khususnya dampak pacaran sejak dini. Ketika siswa memahami dengan baik materi yang disampaikan, siswa lebih memahami dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku pacaran sejak dini.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yang digunakan secara keseluruhan dalam memberikan pemahaman tentang dampak pacaran sejak dini pada siswa, sehingga cakupan mengenai dampak negatif pacaran sejak dini dapat digali secara mendalam dan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah pada khususnya serta bermanfaat bagi keilmuan bimbingan dan konseling pada umumnya.